

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan metode dakwah mauidzah hasanah dalam pembinaan akhlakul karimah santri pondok pesantren Jamsaren Surakarta

Berdasarkan penelitian peneliti diketahui bahwa dalam membina akhlakul karimah santri, Asatidz pengurus menerapkan metode dakwah mauidzah hasanah dalam bentuk:

1. *Nashihah*
2. *Tabsyir*
3. *Tandzir*
4. Pemberian kisah teladan

B. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode dakwah mauidzah hasanah dalam pembinaan akhlakul karimah santri pondok pesantren Jamsaren Surakarta

Faktor pendukung :

1. Pembinaan intens kepada Asatidz pengurus
2. Adanya tata tertib yang mengatur santri dan Asatidz
3. Umur antara santri dan Asatidz pengurus tidak terpaut jauh

Faktor penghambat :

1. Karakter dan latar belakang santri yang beragam
2. Pengawasan yang maksimal

3. Asatidz kurang memahami psikologi santri

C. Upaya yang dilakukan oleh Asatidz pengurus dalam mengatasi hambatan dalam penerapan metode dakwah mauidzah hasanah dalam pembinaan akhlakul karimah santri pondok pesantren Jamsaren Surakarta

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan :

1. Evaluasi kepada setiap Asatidz dalam membina santri
2. Membangun kerjasama yang baik kepada wali santri dan kepada pihak sekolah
3. Asatidz melakukan pendekatan intensif kepada santri yang terindikasi terjadi penurunan akhlakul karimah

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, berikut telah peneliti rangkum beberapa saran untuk meningkatkan penerapan metode dakwah mauidzah hasanah dalam membina akhlakul karimah santri pondok pesantren Jamsaren Surakarta :

1. Memberikan pembinaan intens kepada Asatidz dengan konsisten, dan menyeluruh agar penerapan metode dakwah mauidzah hasanah berjalan dan kendala bisa teratasi segera.
2. Memberikan pelatihan untuk Asatidz pengurus terkait psikologi dakwah secara singkat. Karena dengan mengetahui hal tersebut dan menguasainya, diharapkan menjadi salah satu faktor yang ikut

menunjang pendekatan para Asatidz pengurus kepada santri. Serta bekal untuk menerapkan metode dakwah mauidzah hasanah.

3. Pihak sekolah dan para wali santri dapat berperan aktif untuk mengawasi disekolah maupun dirumah terkait pergaulan dan akhlakul karimah santri. Serta memberikan mauidzah hasanah kepada santri yang memang terindikasi terjadi penurunan akhlakul karimah.

Saran-saran yang telah peneliti rangkum dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk meningkatkan penerapan metode dakwah mauidzah hasanah dalam membina akhlakul karimh santri pondok pesantren Jamsaren Surakarta. Dan menjadikan akhlakul karimah santri lebih meningkat dengan penerapan metode dakwah mauidzah hasanah.